

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang meliputi: neraca dan laba rugi. Adapun tempat pengambilan data yaitu bertempat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang menjadi objek penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan dalam analisis perputaran modal kerja, perputaran piutang dan *return on asset* (ROA) pada perusahaan yang diteliti.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.¹ Populasi adalah wilayah

¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo, 2011), 144.

generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yaitu Mustika Ratu Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Kedaung Indah Can Tbk, Akasha Wira Internasional Tbk.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.³ Sampel yang penulis

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 81.

ambil adalah data perusahaan dari tahun 2012 – 2016 yang di publikasikan di BEI pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuannya dilakukan secara rasional, empiris dan sistematis.⁴

Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi dan selanjutnya menjadi tahu, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan, perlu untuk digunakan suatu metode agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah jenis data kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif.

⁴Syamsul Bahri and Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 2.

Data kuantitatif yaitu data berupa angka yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on asset* (ROA), perputaran modal kerja terhadap *return on asset* (ROA) dengan penafsiran angka statistik dari periode 2012 - 2016 yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Definisi metode penelitian deskriptif menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis menjelaskan, metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁵

Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau

⁵Sarwono, Jonathan. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 34.

pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka, menurut Nazir tujuan peneliti deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶

Kinerja perusahaan yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016 dalam sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2012-2016.
3. Memiliki data dan laporan yang berkaitan dan pengukuran variabel penelitian secara lengkap selama periode 2012-2016.

⁶Hamdi, Asep Saepul, and E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 5.

Tabel 3.1

**Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah
Tangga Yang Terdaftar Di BEI yang Diteliti**

No	Kode saham	Nama emiten	Tanggal IPO
1	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-jul-1995
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-jan-1982
3	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-sep-1993
4	MBTO	Martina Berto Tbk	13-jan-2011
5	ADES	Akasha Wira International	13-jun-1994
6	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28-okt-1993

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui laporan dan data yang sudah ada. Yang masih ada hubungannya dengan penelitian, untuk

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

memperoleh bahan serta keterangan berupa data dan informasi yang efektif, maka dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Penelitian Lapangan/Observasi (*Field Research*).

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dengan cara pengumpulan data dalam hal ini prospek perusahaan seperti profil perusahaan, struktur organisasi, kebijakan perusahaan, dan laporan keuangan tahunan perusahaan dengan teliti.⁸

b. Penelitian Kepustakaan/Dokumentasi (*Library Research*)

Library research adalah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan buku-buku, artikel, dokumen-dokumen dan bahan dari perpustakaan maupun perkuliahan yang merupakan dasar teori yang dapat membantu dalam penelitian. Penelitian dilakukan yaitu penulisan mengumpulkan beberapa informasi berupa data perputaran modal kerja, perputaran Piutang, dan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 377.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono, yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, teknik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.⁹

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini diperoleh data publikasi periode 2012 sampai dengan tahun 2016 yang diperlukan, yang dikutip dari situs

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yang berupa data tahunan.

2. Teknik Analisa Data

Dalam mengelola dan menganalisa hasil penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data yang digunakan/dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Analisa Rasio Perputaran Modal Kerja

Menurut Sugiyono dan Untung, indikator perputaran modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}^{10}$$

b. Return On Asset (ROA)

Agus Sartono merumuskan formula untuk menghitung pengembalian tingkat aktiva/*return on asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^{11}$$

¹⁰Arif Sugiyono, dan Edi untung, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 69.

¹¹Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), 74.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).¹² Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Jhanita uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, uji autokorelasi.¹³

Dalam menggunakan analisis terhadap beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu data diuji modelnya dengan menggunakan uji asumsi klasik, adapun model uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono, pengujian distribusi data bertujuan untuk pengujian suatu data penelitian apakah dalam model statistik, variabel terkait dan variabel bebas berdistribusi normal

¹²Konsultan statistik, uji asumsi klasik, www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1 (diakses 7, Juli 2017).

¹³Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

atau berdistribusi tidak normal.¹⁴ Distribusi data normal menggunakan statistik parametrik sebagai alat pengujian. Sedangkan ditribusi tidak normal digunakan untuk analisis pengujian statistik non parametrik.¹⁵

Untuk mengetahui bentuk distribusi data dapat terdistribusi normal mengikuti pola distribusi normal dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng, sedangkan analisis statistik menggunakan analisis keruncingan dan kemencengan kurva dengan indikator. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* (K-S).

Uji ini merupakan salah satu uji untuk kebaikan (*goodness of fit*). Uji ini digunakan untuk membandingkan tingkat kesesuaian sampel dengan suatu distribusi tertentu yaitu normal, uniform, poisson atau eksponensial. Uji kolmogorov Smirnov merupakan suatu *goodness-of-fit*, artinya yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tertentu.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2015), 321.

¹⁵Deviyantoro, *Metode Penelitian*, (Serang: Universitas Serang Raya, 2014), 4.

Uji *Kolmogorov smirnov* ini menetapkan apakah skor dalam sampel dapat secara masuk akal dan dianggap berasal dari suatu populasi dengan distribusi teoritis itu. Uji ini merupakan suatu uji yang sangat bermanfaat untuk menguji hipotesis tentang cocok (*goodness of fit*) atau ketidakcocokan data ordinal pada suatu distribusi.¹⁶

Untuk mengetahui data suatu penelitian, salah satu alat yang digunakan adalah menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*. Menurut Deviyantoro, bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan *Z* hitung dengan *Z* tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *Z* hitung (*kolmogrov-smirnov*) > *Z* tabel (1,96), atau angka signifikan < taraf signifikan (α) 0,05 distribusi data dikatakan tidak normal.
- 2) Jika *Z* hitung (*kolmogrov-smirnov*) > *Z* tabel (1,96), atau angka signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 distribusi data dikatakan tidak normal.
- 3) Disamping menggunakan statistik dengan uji *kolmogrov-smirnov* dapat pula dilakukan dengan menggunakan

¹⁶<http://datariset.com/olahdata/detail/olah-data-jogja-uji-satu-sampel-kolmogorov-smirnov>, diakses pada tanggal 06 Februari 2018 jam 20:00.

gambar histogram dan grafik normal p-plot. Caranya adalah dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis diagonal. Adapun cara analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan grafik normal plot, dimana:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka pola data berdistribusi normal.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka pola data distribusi tidak normal.¹⁷

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah

5. ¹⁷Deviyantoro, *Metode Penelitian*, (Serang: Universitas Serang Raya, 2014),

multikorelasi atau tidak.¹⁸ Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.¹⁹

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas.²⁰ Model regresi dikatakan baik apabila terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam asumsi klasik untuk menguji apakah terjadi pelanggaran terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Park. Uji ini dikembangkan oleh Park pada tahun 1966, pengujian dilakukan dengan mengregresikan nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya.²¹

¹⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, 70.

¹⁹Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat 2011), 136

²⁰Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel*, 66.

²¹Statistik olah data, uji park untuk uji asumsi klasik heteroskedastisitas, <http://www.statistikolahdata.com/2012/12/uji-park-untuk-uji-asumsi-klasik.html>. Diakses 06 Februari 2018.

6. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antar pengganggu pada periode t dengan kesalahan-kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²²

Menurut Nachrowi, untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test). Uji durbin watson mensyaratkan *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

Hipotesis:

H_0 : model terdapat autokorelasi

H_a : model tidak terdapat autokorelasi

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW < -2 .
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara 2 da 2 ($-2 \leq DW \leq 2$).
3. Terjadi autokorelatif negatif, jika nilai DW > 2 .

²²Deviyantoro, *Metode Penelitian*, 83.

Artinya adalah prob X_2 (2) lebih besar dari 0,05 maka model dalam penelitian terbebas masalah autokorelasi. Sebaliknya jika prob. X_2 lebih kecil dari 0,05 maka model dalam penelitian terbebas masalah autokorelasi.²³

F. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh antara perputaran modal kerja (X) sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset* (ROA) variabel independen.

1. Hipotesis Statistik

H_0 = merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

H_a = merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel dependen, sekaligus merupakan hipotesis penelitian penulis.

Menilai *goodness of fit* suatu model dapat diukur dengan beberapa cara yaitu:

²³Nachrowi, Dan Usman Hardius, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonomika*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 189.

a. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Artinya apakah variabel independen merupakan variabel penjelas yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.²⁴

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

b : koefisien regresi sampel

β : koefisien regresi populer

Sb : galat baku koefisien regresi

H_0 : $\beta_1 - \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Hipotesis 1

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) pada

²⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), 79.

perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia.

H_a: terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi variabel independen (X) .

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu²⁵

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara X dan Y.²⁶

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proposi dan varian

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 261.

²⁶Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012), 275.

yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.²⁷

²⁷Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 162.